

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang kata suap-menyuap perspektif Imam Asy-Syaukānī dan relevansinya terhadap pemahaman masyarakat modern, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Kata **وَتَدُلُّوا** Dalam Q.S Al-Baqarah 188 merujuk pada tindakan menyuap hakim dengan harta untuk memperoleh keuntungan yang tidak sah. Kata **لِلسُّخْتِ** Dalam Q.S Al-Maidah 42 dapat diartikan sesuatu yang haram atau tidak halal, termasuk suap. Kata ini digunakan untuk menggambarkan perilaku orang-orang yang suka memakan harta yang haram, yang dapat mencakup suap dan bentuk-bentuk lain dari ketidakadilan. Kata **السُّخْتِ** Dalam Al-maidah ayat 62, dapat diartikan sebagai harta haram, termasuk suap. Dalam Al-maidah ayat 63, kata **suht** juga disebutkan dalam konteks orang-orang yahudi yang suka memakan harta haram. Kata **بِهَدِيَّةٍ** Dalam An-naml 35-36, terdapat kata hadiah, ayat tersebut membahas tentang hadiah yang dikirimkan oleh ratu Balqis kepada sulaiman. Nabi sulaiman menolak hadiah tersebut karena ia menganggap bahwa pemberian itu mempunyai maksud lain, yaitu untuk melunakkan hatinya dan mengalihkan perhatiannya dari dakwah. **لِيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ** Dalam At-taubah 34 maknanya adalah "memakan harta orang dengan cara yang batil. Kata **بِالْبَاطِلِ** mencakup segala bentuk pengambilan harta orang lain tanpa hak, termasuk suap.

Relevansinya terhadap pemahaman di era masyarakat modern :

Q.S Al-Baqarah/ 2 : 188 : Al-Baqarah ayat 188 menekankan

pentingnya integritas, kejujuran, dan larangan melakukan praktik suap dalam aspek kehidupan sehari-hari. Banyak orang yang menggunakan sistem hukum secara formal tapi tidak adil untuk menguasai aset, menindas pihak yang lemah dan mengamankan kepentingan pribadi atau kelompok. Dengan memahami dan mengamalkan ayat ini, masyarakat modern dapat membangun sistem yang lebih adil, transparan, dan berintegritas serta meningkatkan kesadaran dan perhatian terhadap pentingnya integritas dan keadilan. Q.S Al-Maidah/ 5 : 42 : Al-Mā'idah ayat 42 menekankan pentingnya berlaku adil dalam memutuskan perkara dan tidak dipengaruhi oleh berita bohong atau kepentingan pribadi. Selain itu, ayat ini juga mengajarkan untuk berhati-hati dalam bergaul dengan orang-orang yang tidak dapat dipercayai. Q.S Al-Maidah/ 5 : 62-63 : Fenomena korupsi dan suap yang tidak dipedulikan dapat menyebabkan kerusakan besar pada masyarakat dan Negara. Ketika korupsi dan suap dibiarkan tanpa tindakan tegas, maka akan menciptakan budaya korupsi yang meluas dan merusak tatanan sosial, ekonomi, dan politik. Q.S An-Naml/ 27 : 35-36 : Etika kepemimpinan integritas tak tergoyahkan, Nabi Sulaiman menolak suap terselubung dari Ratu Balqis. Ini adalah contoh integritas moral dan spiritual dari seorang pemimpin. Dalam era modern, banyak pemimpin tergoda oleh uang, fasilitas, dan pengaruh politik. Q.S At-Taubah/ 9 : 34 : sebagai Peringatan, mengancam orang-orang yang memakan harta secara batil dan menghalangi jalan Allah, serta memperingatkan mereka akan azab yang pedih di hari akhir. Peringatan ini menekankan pentingnya menggunakan kekuasaan dan harta dengan bijak dan adil, serta tidak menyalahgunakan posisi dan kemampuan untuk kepentingan pribadi. Dengan demikian, ayat ini memberikan pelajaran bagi umat Muslim untuk selalu berhati-hati dalam menggunakan kekuasaan dan harta, serta menjalankan amanah

dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

B. SARAN :

1. Pendidikan dan penyadaran masyarakat : diperlukan pendidikan dan penyadaran masyarakat tentang bahaya suap-menyuap dan dampaknya terhadap masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui program-program pendidikan dan kampanye anti-*suap*.
2. Pengembangan sistem anti-korupsi : pemerintah dan lembaga terkait perlu mengembangkan sistem anti-korupsi yang efektif dan transparan untuk mencegah terjadinya suap dan korupsi.
3. Penelitian lanjutan : diperlukan penelitian lanjutan tentang penafsiran kata suap-menyuap menurut ulama lain dan relevansinya terhadap pemahaman masyarakat modern, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah suap.
4. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan *suap* di masyarakat. Penafsiran Imam Asy-Syaukânī memberikan renungan terhadap diri kita sendiri untuk selalu ingat dan berbuat adil terhadap segala kehidupan sehari-hari.



Daftar Pustaka

Al-Qur'an dan terjemahan, kementerian Agama republic Indonesia mushaf Al-Qur'an standar Indonesia, diterbitkan CV. Al-Mubarak, cet 1, tahun 2018.

Asy-syaukani, I. (2012). *Tafsir fathul Qadir*, Jakarta : pustaka azzam.

Asy-Syaukani, imam. *Tafsir fathul Qadir tahqiq dan takhrij* : sayyid Ibrahim, pustaka Azzam.

K.H.Q. shaleh, H.A.A. Dahlan, *Asbabun nuzul, latar belakang historis turunnya ayat-ayat al-Qur'an*, edisi kedua, penerbit diponegoro, cet 10, tahun 2017.

Nurul irfan, M., Haji, *Gratifikasi dan kriminalitas seksual dalam hukum pidana islam*/H.M. Nurul irfan : editor, Nur laily Nusroh. Cet.1, Jakarta, 2014.

Al-Qurthubi, Imam, *al-jami' al-ahkam al-Qur'an*, juz II, Beirut : Libanon: 1988 *Tafsir al-Qurthubi*, terj. Ahmad Fathurrahman, Jakarta : pustaka Azzam. 2007.

Aidh al Qarni, *tafsir al Muyassar*, Qisthi, Jakarta, 2008.

Asy-Syaukani, Al-Imam Muhammad, Nailul Authar *Syarh Muntaqa al-Akbar min Ahadits Sayyid al-Akhyar*, juz VIII, Semarang : CV. Asy-Syifa : 1994.

Al-Zamakhsyari, Muhammad Al-kasysyaf. Lebanon : Dar al-kutub al-ilmiyah.

Abdullah bin Muhammad, *Tafsir ibnu katsir*, terj. M.'Abdul Ghoffar E.M, cet.1, (tt: pustaka imam Asy-Syafi'I, 2008)

Al-Tsa'labi, LA. 2015. *Al-Kasyfu wa al-bayan' An tafsir Al-Qur'an*. Beirut : Dar At-Tafsir.

Hasanain Muhammad Makhluf, *kamus al-Qur'an*, penerbit gema risalah press bandung, cetakan ke 9, mei 1994.

Nurul irfan, M. Haji, korupsi dalam hukum pidana islam /Dr.H.M Nurul irfan : editor,
Achmad Zirzis. Cet.1, Jakarta,2012.

Al-Bukari, Abu Abdullah Muhammad bin ismail, Ensiklopedia hadits : shahih al-
bukhari 1, terj. Masyhar dan Muhammad suhadi, Jakarta : Almahira, cet. 1, 2011.

Jamaluddin, Hadis-hadis tematik, Medan johor : lppm UISU, 2015.

Ath-Thuraiqi, Abdullah bin abdul Muhsin, Hukum suap dalam islam, terj. K.H.A. Aziz
Msyhari, Surabaya : PT Bina ilmu, 2003.

Asy-Sya'rawi, Muhammad Mutawali. Al-Mar'ah wa ar-rajul wa khusum al-islam.
Kairo : dar an-nadwah.

Ibn Abd al-Mubarak, Bustan al-ahbar Mukhtashar Nail al-Authar, terj. Qadir
Hasan,"Nailul Authar Himpunan Hadis-Hadis hukum" Surabaya: Bina ilmu,
1986, jilid VI

Abu Zahra, Muhammad. Tarikh al-mazahib al-islamiyah, kairo : dar al-fikr al-Arabi
1996.

Al-Bukhari, Shahih Bukhari kitab buyu hadist no. 1937. Beirut : darul fiqri, tt.

Asy-syaukani, Muhammad , bin ali, bin Muhammad , al imam syekh, nailul authar,
libanon : darul kitab ilmiah, 1655.

M. Quraish Shihab, Tafsir al-misbah, Jakarta : lentera hati,2012.

Shihab umar, kontekstualisasi al-Qur'an kajian tematik atas ayat-ayat hukum dalam
al-Qur'an, (Jakarta : pena madani, 2005)

Ath-thabari, abu ja'far Muhammad bin jarir jami' al-bayan an ta'wil ayi Al-Qur'an,
penerjemahan ; abdul somad, yusuf hamdani, dkk, jilid 3, 12, 13, 21, Jakarta :
pustaka azzam, 2008

Abdullah. 2017, tafsir ibnu katsir jilid 3, Jakarta : pustaka imam asy-syafi'I Abdul aziz
dahlan. 2001. Ensiklopedia hukum islam jilid 1. Jakarta : Pt ichtiar baru van
Hoeve

Muhammad al-thahir ibn' ashur, tafsir al-tahrir wa al-tanwir, Tunisia : dar shuhnun li
al-nasyr wa al-tauzi, 1997

Abdullah bin Abdul Muhsin Ath-Thariqi, *Suap dalam Pandangan Islam* (Jakarta : Gema Insane Press, 2001)

United Nations. (2019). *Education for Justice*. Diakses dari <https://www.unodc.org/e4j/education-for-justice.html>.

United Nations. (2020). *Anti-corruption*. Diakses dari <https://www.un.org/en/observances/anti-corruption-day>

Jurnal Taufiq, *Memakan Harta Secara Batil* (perspektif surat An-Nisa ; 29 dan At-Taubah 34)

Sajogyo, Pudjiwati. 1985. *Sosiologi Pembangunan : Ciri-ciri Masyarakat Tradisional dan Ciri-ciri Masyarakat Modern*. Jakarta : Fakultas Pasca Sarjana Ikip Jakarta

Skripsi Giovano “ Risywah menurut Perspektif Muhammad Hasbi Ash – Shiddieqy dalam tafsir Al – Qur’an Majid An – Nur (Sarjana thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung) – 2022

Skripsi Kansul Fikri Syah “ Risywah Dalam Tafsir Fath Al – Qadir Karya Al – Syaukani (Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) 2019

Skripsi Abdul Kholig” *Hadis – Hadis tentang Laknat Bagi Pelaku Suap (Risywah) Dalam Al – Kutub Al – Tis’ah (Studi Ma’ani Al – Hadis)* Skripsi Thesis , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

Skripsi Riska Melisa” *Konsep Risywah Di Era Milenial dalam Q.S. Al – Baqarah ayat 188 dalam tafsir al – Marghi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara 2019 .*

Skripsi Haidar Ali Mahmud Desky (Risywah Konstelasi Politik Perspektif Al – Qur’an – Studi Atas Tafsir Fath Al – Qadir) universitas kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2024

Skripsi Badrus Surur Choiri (Risywah Dalam Perspektif Hanafiyyah Dan Syafi’iyyah)

Skripsi Zulfani Syamsul judul “*pemidanaan bagi pelaku tindak pidana suap dan gratifikasi perspektif fiqh jinayah*” universitas Institut Agama Islam Negeri Parepare 2024